

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Sejarah Desa

Pada zaman Revolusi, Desa Bajawit masih menjadi satu kesatuan dengan wilayah Banyu Hiranng, tepatnya dinamakan wilayah Padang Satu Banyu Hiranng. Kemudian dilakukan pemekaran desa dan Desa Bajawit terpisah dengan Padang Satu Banyu Hiranng atau sekarang dikenal Desa Banyu Hiranng. Pemberian nama Desa Bajawit ditetapkan oleh tokoh-tokoh masyarakat terdahulu. Pengambilan nama tersebut dikarenakan pada saat itu masyarakatnya terlihat memiliki sikap seperti Baja atau berkemauan yang keras sehingga mayoritas masyarakat terdahulu hidup dengan kaya. Selain itu, nama juga diambil dari kemakmuran dan kekompakan masyarakat yang sangat kompak dan mapan. Sehingga masyarakat terdahulu sanggup membangun Mesjid bernama Mesjid Al-Ubudiyyah dan Mis Hikmatul Ulum.¹

B. Visi dan Misi Desa

¹ Wawancara dengan Khairanatullah, bertempat di Kantor Desa Bajawit, 30 April 2024

Visi Desa Bajawit adalah mewujudkan masyarakat yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul.

Sedangkan misi Desa Bajawit adalah :

1. Mewujudkan Desa Bajawit yang maju dan sejahtera
2. Meningkatkan pembangunan dalam berbagai bidang
3. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara tepat dan cepat
4. Membangun sarana dan prasarana Desa yang dapat meningkatkan usaha pertanian rakyat
5. Menciptakan lapangan atau usaha berupa industri rumah tangga sehingga masyarakat memiliki pendapatan lebih selain dari hasil pertanian
6. Mewujudkan masyarakat yang sehat dan kebutuhan air bersih bagi masyarakat miskin apabila menghadapi musim kemarau
7. Melakukan pembinaan dan pemberdayaan pemuda-pemuda yang terampil dan berpotensi dapat mengurangi angka pengangguran
8. Mendirikan BUMDesa untuk mendanai atau dapat memberikan modal bagi masyarakat yang memiliki usaha kecil terutama masyarakat menengah ke bawah.

C. Kondisi Sosial Budaya Desa

Desa Bajawit terdiri sebanyak 862 jiwa penduduk dengan 291 KK. Jumlah Laki-Laki 439 jiwa dan Perempuan sebanyak 423 jiwa.

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk

NO	RT	JUMLAH	JUMLAH JIWA	JUMLAH

		KK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	1	63	93	88	181
2	2	83	139	121	260
3	3	64	83	94	177
4	4	81	124	120	244
JUMLAH		291	439	423	862

Masyarakat Desa Bajawit memiliki sikap sosial yang cukup tinggi dengan budaya-budaya masih cukup melekat. Sikap sosial itu terlihat dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan masyarakat seperti perkawinan, PHBI, kematian, dan lain-lain. Dalam hal perkawinan, masyarakat akan mengadakan *bamula* yaitu satu hari sebelum perkawinan masyarakat akan bergotong royong dalam membantu keluarga mempelai menyiapkan hal-hal yang diperlukan, seperti memasang rombongan makanan, kursi-kursi, dan lainnya. Selain itu dalam tradisi *bamula* akan memasak makanan berupa *gangan* dan laut untuk dimakan bersama pada hari itu.

Dalam hal kematian, masyarakat tanpa perlu diminta bantuan jika mendengar kabar duka maka akan bersama-sama membantu keluarga berduka untuk menyiapkan berbagai hal seperti pembuatan keranda, penganyaman Daun Pandan dan Kelapa, dan lain-lain yang bisa dikerjakan. Masyarakat juga akan mengadakan *yasinan*, ketika datang setiap masyarakat akan membawa beras ataupun hal lainnya untuk keluarga yang berduka.

Loyalitas dan kesolidaritasan tersebut juga tampak terlihat pada keseharian masyarakat pada keluarga yang terkena musibah. Mereka akan mengunjungi keluarga yang terkena musibah dan berusaha menemani serta memberikan bantuan pangan, sandang, dan papan. Sikap ramah tamah juga terlihat dalam aktivitas masyarakat ketika bertemu akan saling menyapa dan berbasa-basi.²

D. Kondisi Perekonomian

Masyarakat Desa Bajawit melakukan mata pencaharian kebanyakan adalah.

1. Bertani

Masyarakat dominan bertani karena letak desa yang berada di dataran rendah sehingga tanah mendukung untuk kegiatan tersebut. Masyarakat biasanya menanam padi untuk dimakan sendiri dan jika memungkinkan untuk dijual kepada orang yang akan mendatangi petani tersebut. Selain padi, ketika musim panas dan kondisi tanah tidak memungkinkan untuk menanam padi maka beberapa masyarakat akan menanam *waluh* atau ubi. Biasanya tanaman *waluh* juga bisa dijual dengan harga berbiji. Selain *waluh*, juga tanaman lainnya seperti *Cabe*, *Bilungka*, dan lain-lain. Selain mata pencaharian tersebut beberapa masyarakat juga ada yang bekerja di bidang lainnya.

2. Nelayan/Pencari Ikan

Desa Bajawit memiliki sungai dan rawa-rawa sehingga sebagian masyarakat memilih untuk menjadi nelayan. Biasanya masyarakat menggunakan *setrum* untuk menangkap ikan. Penggunaan pemboman ikan dilarang oleh Kepala

² Wawancara dengan Kamalia, di Balai Desa, Kecamatan Amuntai Selatan, pada 01 Mei 2024, pukul 08.00 WITA.

Desa agar kondisi ikan tetap terjaga tidak sampai mati ke ikan kecil. Nelayan juga memiliki peraturan daerah yang mana boleh disetrum dan yang mana tidak boleh. Hasil tangkapan tersebut nantinya akan di jual di pasar, dimakan sendiri, dan sebagai umpan untuk ikan yang dibudidaya serta peternak ayam dan itik.

3. Beternak

Masyarakat juga dominan beternak, adapun hewan ternakan kebanyakan ayam dan itik, masyarakat akan menjual bisa ayam atau itik itu sendiri ataupun telornya.

4. Pengrajin *Purun*

Ibu-Ibu biasanya memanfaatkan waktu dengan menjadi pengrajin *purun* atau membuat tikar. Tikar tersebut ada yang bewarna dan ada yang tidak berwarna. Biasanya pengrajin *purun* akan membeli hasil tersebut dengan mendatangi rumahnya langsung. Bahan dari tikar adalah *purun* yang bisa didapatkan dengan cara membeli serta mencari langsung ke *hapau*.

Selain mata peencaharian yang dominan dilaksanakan masyarakat, beberapa mata pencaharian yang juga dilakukan yaitu:

Tabel 4.2. Kondisi Perekonomian

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Petani	114 Orang
2	Buruh Tani	1 Orang
3	Pegawai Negeri Sipil	1 Orang
4	Pedagang Barang Kelontongan	5 Orang

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
5	Nelayan	2 Orang
6	Bidan Desa (PNS)	1 Orang
7	Pedagang Keliling	12 Orang
8	Tukang Kayu	1 Orang
9	Karyawan Perusahaan Swasta	4 Orang
10	Wiraswasta	232 Orang
11	Pengangguran/ Belum Kerja	120 Orang
12	Pelajar	235 Orang
13	Ibu Rumah Tangga	116 Orang
14	Purnawirawan	1 Orang
15	Perangkat Desa	5 Orang
16	Buruh Harian Lepas	4 Orang
17	Karyawan Honorer	2 Orang
18	Satpam	1 Orang
JUMLAH		862 Orang

E. Sarana dan Prasarana

Desa Bajawit memiliki sarana Prasarana di bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan sarana umum. Dalam bidang pendidikan terdapat sekolah RA.Hikmatul Ulum dan MIN 7 HSU. Dalam bidang kesehatan terdapat poskesdes, bidang keagamaan terdapat Mesjid Al Ubudiyah dan Langgar Nurul Qalbi. Sarana dan Prasarana umum terdapat 14 buah menara air dengan pipa

distribusi ke seluruh area desa, serta terdapat jembatan ulin penyebrang desa yang menghubungkan beberapa RT.³

F. Kondisi Keagamaan dan Sarana Ibadah

Kondisi keagamaan dan tempat ibadah di Desa Bajawit sangat baik dengan adanya kegiatan rutin keagamaan di setiap tempat ibadah seperti ceramah agama setiap selesai shalat subuh di masjid, kegiatan yasinan rutin bapak-bapak setiap Kamis malam dan Minggu malam, *yasinan* rutin ibu-ibu setiap hari Senin dan Kamis, tadarus rutin setiap Sabtu malam oleh remaja di desa ini, burdahan rutin ibu-ibu setiap hari Minggu. Begitu pula pada hari-hari besar Islam, desa ini sangat antusias dalam memperingati kegiatan tersebut.

Di Desa Bajawit memiliki 1 masjid dan 1 musholla yang aktif shalat berjamaahnya. Masjid dan musholla disini juga sudah lumayan bagus lantainya semen yang kokoh. Juga lengkap tersedia Al-Qur'an, alat sholat, kipas angin dan sarana penunjang lainnya.

Selain itu, keagamaan di bidang kematian juga dilengkapi dengan fasilitas yang cukup untuk mayit. Selain itu, juga diadakan pembukuan catatan kematian yang dipegang oleh masing-masing ketua Rt. Setiap ada yang meninggal, masing-masing ketua Rt akan melakukan sumbangan kematian yang berupa beras atau duit. Hasilnya akan diserahkan kepada pihak yang meninggal.⁴

³ Data Desa tahun 2024 pada profil Desa Bajawit.

⁴ Wawancara dengan khairanatullah, di Balai Desa Bajawit, kecamatan Amuntai Selatan, pada 01 Mei 2024, pukul 09.00 WITA.